



AL-IQRO'

JOURNAL OF ISLAMIC STUDIES

<https://ejournal.unu.ac.id/index.php/aijis>

PENGARUH PROSES PEMBELAJARAN ONLINE TERHADAP PRESTASI BELAJAR AL-QUR'AN HADITS SISWA KELAS V MI RAUDLATUS SHOLIHIN GEMOLONG SRAGEN TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Amlika Hamdan Arbiyanto^{1*}, Muhammad Yasin²

^{1,2} Universitas Nahdlatul Ulama Surakarta, Indonesia

Keywords: Online Learning, Learning Achievement, Qur'an, Hadith.

Abstract

The function of online learning is to provide quality and effective services in the teaching and learning process through an open network that can reach more people. This online learning directly involves the role of educators and students in its implementation, and is not limited by space and time. This paper aims to determine the influence of the online learning process on the learning achievement of the Qur'an Hadith Class V Students of MI Raudlatul Sholihin Gemolong Sragen for the 2021/2022 Academic Year. The type of research used in this study is quantitative. The results showed that the better the online learning process did not affect the better the learning achievement of the Qur'an hadith of grade V students of MI Raudlatul Sholihin Gemolong Sragen for the 2021/2022 academic year.

Kata kunci: Pembelajaran Online, Prestasi Belajar, Al-Qur'an, Hadits.

Abstrak

Fungsi dari pembelajaran daring adalah untuk memberikan layanan yang berkualitas dan efektif dalam proses belajar-mengajar melalui jaringan terbuka yang dapat menjangkau lebih banyak orang. Pembelajaran daring ini melibatkan langsung peran pendidik dan siswa dalam pelaksanaannya, dan tidak terbatas oleh ruang dan waktu. Tulisan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh proses pembelajaran online terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas V MI Raudlatul Sholihin Gemolong Sragen Tahun Pelajaran 2021/2022. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin baik proses pembelajaran online tidak mempengaruhi semakin baik prestasi belajar Al-quran hadits siswa kelas V MI Raudlatul Sholihin Gemolong Sragen Tahun Pelajaran 2021/2022.

*Penulis Koresponden
E-mail: amlikahamdan@gmail.com

This is an open-access article under the
CC-BY-SA license. © 2024 Author(s)

PENDAHULUAN

Kegiatan belajar mengajar. Hal ini terjadi ketika manusia melakukan kegiatan secara sendirian maupun berkelompok. Meski tidak sadar, kebanyakan kegiatan yang dilakukan pada keseharian merupakan pelaksanaan dalam belajar. Muhibbin Syah dalam karyanya yang berjudul dengan "Psikologi Pendidikan" menyatakan pembelajaran merupakan proses suatu perubahan yang tetap yang terjadi pada semua aspek perilaku makhluk hidup sebagai hasil pengamatan (Syah, 2016).

Perkembangan pendidikan di Indonesia semakin lama semakin maju berkat banyak fasilitas dengan cara mengikuti zaman serta materi kurikulum yang sesuai dengan masa globalisasi sekarang ini. Menurut PP Nomer 19 tahun 2005 pasal 20 terkait Pengaturan Pemerintah Tentang Standar Nasional Pendidikan. Pada PP tersebut menyatakan bahwa guru diharapkan dapat mengembangkan materi pembelajaran.

Pengajaran telah bervariasi dalam bentuknya, dapat dilakukan melalui pertemuan langsung, materi buku LKS, buku cetak, pembelajaran online, serta penjelasan internet. Faktor penting yang memengaruhi prestasi siswa adalah pengajaran yang menarik serta mudah dipahami. Terdapat dua kata dalam kata prestasi belajar yaitu adalah "Prestasi" dan "Belajar". Menurut KBBI Prestasi merupakan sebuah hasil dari apa yang telah dicapai sebelumnya (Poerwadarminta, 2007). Belajar melakukan upaya (latihan, dll.) agar memperoleh suatu keahlian ataupun kepandaian. Keberhasilan dalam menuntut ilmu adalah hasil dari evaluasi terhadap siswa yang mencakup aspek psikomotor, afektif dan kognitif yang telah melaksanakan pembelajaran dan telah dilakukan dievaluasi memakai alat pengesanan yang sesuai (Rosyid et.al, 2017).

Beberapa lembaga pendidikan seperti sekolah atau madrasah yang berlokasi di pedesaan, pengajaran masih sering melakukan pendidikan dengan secara langsung atau offline. Guru sampai saat ini memegang peran yang penting dalam proses pembelajaran. Mereka melakukan penyampaian materi belajar mengajar dengan

menggunakan buku cetak (pakets), papan tulis maupun LKS. Belum tersedia sarana belajar mengajar yang memikat minat siswa sehingga menimbulkan rasa jenuh pada siswa, kurang memacu semangat belajar, dan kelas menjadi kurang interaktif.

Dampak pandemi Covid-19 pada sektor Pendidikan sangat signifikan, antara lain adalah tidak dapat menerapkan sistem pembelajaran tatap muka seperti biasanya karena terhambat oleh protokol kesehatan pencegahan Covid-19. Untuk mengatasi hal tersebut, pembelajaran jarak jauh atau online harus dilaksanakan. Salah satu contohnya terlihat di MI Raudlatus Sholihin, Gemolong Sragen, seiring dengan kemajuan pesat terutama di bidang teknologi pada saat ini. Cukup banyak siswa yang melupakan pentingnya dari Al-qur'an maupun hadits, yang kemudian seorang tenaga pengajar harus berupaya dalam mengenalkan Al-qur'an maupun hadits dari kecil sebagai suatu hal penting pada Pendidikan Al-qur'an dan Hadist di Madrasah Ibtidaiyah, fokus pada metode pembelajaran yang berfokus pada keterampilan mendasar yang diharuskan dimiliki oleh murid terkait Al Quran maupun hadist tersebut. Keterampilan-keterampilan tersebut meliputi kemampuan mengamalkan, menulis, menghafal, memahami, menginterpretasikan, dan membaca Al-qur'an maupun hadist. Memiliki tujuan agar tercapainya pembelajaran siswa di MI, seorang pengajar perlu menyusun strategi pembelajaran yang efektif untuk menyampaikan materi dengan tepat dan menyiapkan sumber daya pembelajaran dan alat bantu yang memadai untuk mencapai hasil yang diharapkan.

Di tengah pandemi covid-19, pembelajaran daring telah menjadi solusi yang dianggap efektif dan efisien. Belajar dari rumah tanpa guru secara langsung membutuhkan kerja sama dari pengajar maupun orang tua yang berada di rumah dengan tujuan peningkatan dalam prestasi anak. Siswa melakukan pembelajaran online dengan menggunakan cara pembelajaran secara tidak langsung atau onlien yang berdampak terhadap siswa maupun kedua orang tua stand by handpone dikarenakan sebagian besar pengajar melakukan pembelajaran secara daring. Pengumpulan tugas juga dilakukan dengan menggunakan apliasi Gmail maupun Whatsapp . Faktor dari keluarga sangat sanagt berpengaruh terhadap pembelajarasn secara tidak langsung terutamanya apabila materi dari pengajaran disampaikan berformat gambar, video maupun dari file persentasi. Ini memerlukan murid dan orang tua memahami sendiri dan setiap murid dikehendaki memahami seperti

pengajaran biasa. Perbedaan kondisi orang tua mempengaruhi hasil yang dicapai oleh siswa. Selama pandemi COVID-19, beberapa guru tidak dapat mengevaluasi tugas siswa dengan optimal karena kurangnya interaksi langsung yang memengaruhi proses belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, populasi (Sutrisno Hadi, 1994) yang diteliti ialah keeluruhan dari siswa kelas V MI Raudlatus Sholihin Gemolong Sragen Tahun Pelajaran 2021/2022, dengan total 50 siswa, dan seluruh populasi diambil sebagai sampel. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi, metode angket, dan metode wawancara.

Analisis data dipakai untuk memahami dua isu yang disajikan. Isu pertama yaitu mengenai proses pembelajaran online siswa kelas V di MI Raudlatus Sholihin Gemolong Sragen pada tahun pelajaran 2021/2022 yang dianalisis menggunakan metode analisis persentase. Pada permasalahan kedua, yakni dampak proses pencapaian pada saat melakukan pembelajaran Al-Qur'an Hadits oleh murid kelas V di MI Raudlatus Sholihin Gemolong Sragen pada Tahun Pelajaran 2021/2022, dilakukan penggunaan rumus statistik product momen untuk menghitungnya.

Rumus yang digunakan sama seperti sebelumnya, yaitu: (Sutrisno Hadi, 2004)

$$r_{XY} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}\right\} \left\{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}\right\}}}$$

Keterangan:

r_{XY} : Koefisien korelasi antara X dan Y

$\sum XY$: Nilai hasil variabel (perwakilan X dan Y)

$\sum X$: Nilai variabel pengaruh

$\sum Y$: Nilai variabel terpengaruh

$\sum N$: Jumlah siswa yang dijadikan sampel

HASIL DAN PEMBAHASAN

Oemar Hamalik mengungkapkan bahwa pembelajaran merupakan sebuah gabungan yang terdiri dari unsur belajar mengajar (guru maupun siswa), materi

(papan tulis, buku, alat tulis dan peralatan pelajaran yang lain), fasilitas (ruang kelas, penunjang pendidikan), serta segala hal yang memiliki pengaruh terhadap tujuan dari belajar mengajar (Hamalik, 2011).

Pendidikan merupakan upaya yang disengaja oleh pendidik untuk dalam pendidikan untuk muridnya dengan tujuan bisa melakukan pembelajaran sesuai minat dan bakat mereka. Dari pemaparan tersebut, pendidikan merupakan rangkaian kegiatan dalam mengelola sumber ilmu pengetahuan dengan tujuan terjadinya proses pembelajaran dari dalam diri murid (Sadiman, 2010).

Pembelajaran online dilakukan karena efek dari kemajuan teknologi dalam belajar mengajar elektronik atau (*e-learning*) yang Pertama kali memperkenalkan hal tersebut adalah Universitas Illinois dari pembelajaran perangkat lunak. Pendidikan berbasis *e learning* adalah sebuah sistem dengan tujuan untuk memudahkan murid dalam melakukan pembelajaran dengan lebih banyak, lebih beragam dan lebih luas. Dengan menggunakan fitur yang diberikan oleh platform tersebut, pelajar dapat mendapatkan materi tanpa dibatasi oleh faktor jarak, waktu maupun lokasi. Kurikulum yang disajikan juga lebih beragam, mencakup unsur-unsur visual, audio, dan interaktif (Riyana, 2018).

Whatsapp adalah sebuah media sosial yang sering dipakai dalam berbagi informasi. Pada proses belajar mengajar jarak jauh, Whatsapp memungkinkan guru dan siswa berkumpul dalam satu grup dan melakukan kegiatan belajar seperti mengirim pesan teks, suara, dan gambar. Whatsapp memiliki fitur yang hemat kuota dan sangat populer di kalangan siswa dan masyarakat. Mempelajari sesuatu merupakan sistem yang cukup rumit dan biasanya terjadi oleh banyak individu biasanya terjadi seumur hidup. Indikasi dari salah satu individu sudah mempelajari suatu hal merupakan terdapat perbedaan pada perilakunya. Perbedaan yang ada bisa terjadi karena perubahan yang ada dalam hal keterampilan, pengetahuan ataupun nilai maupun sikap.

Pencapaian merupakan hasil suatu kegiatan yang sebelumnya sudah dilaksanakan secara individu maupun kelompok. Pencapaian tidak mungkin bisa tercapai apabila seseorang tersebut tidak mengejar apa yang menjadi tujuannya. Pada kenyataannya, agar bisa meraih pencapaian yang tidak bisa dipikirkan secara sederhana, akan tetapi akan banyak tantangan yang dilakukan untuk bisa mencapai

apa yang menjadi tujuan tersebut. Maka wajar apabila agar bisa mencapai hal tersebut diharuskan melalui kerja keras (Djamarah, 2004).

Sardiman menyatakan bahwa pembelajaran merupakan transformasi perilaku atau performa melalui rangkaian aktivitas seperti mempelajari, mengobservasi, mendengarkan, meniru, dan seterusnya (Sardiman, 1991). Sutratinah Tirtonegoro, Keberhasilan Pendidikan merupakan hasil dari evaluasi dan penilaian upaya belajar (Tirtonegoro, 1984). Menurut Tulus Tu'u, pencapaian dari prestasi adalah hasil dari pembelajaran oleh murid disaat melakukan penyelesaian tugas atau aktivitas belajar mengajar yang ada di sekolah (Tu'u, 2004).

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah merupakan suatu komponen pembelajaran PAI dengan berfokus pada keterampilan baca dan tulis al-Qur'an maupun hadits. Pada pembelajaran ini juga ditekankan pada menghafal surat Al-Qur'an, memahami arti dari surat yang ada, serta mempelajari hadits terkait perilaku yang baik dan terpuji dengan mengaplikasikan pada keseharian melalui contoh maupun kebiasaan (Sucipto, 2020).

Dengan signifikan, Al-Qur'an-Hadits dalam mata pelajaran memiliki peran yang sangat penting untuk mendorong siswa agar mencintai Al Quran tersebut, memahami, serta mengamalkan nilai dan ajaran yang terdapat di dalamnya yang berfungsi untuk sumber utama ajaran Islam dan panduan keseharian. Pendidikan hadits di MI tidak cuma meminta murid untuk menghafal dan memahami isi kandungannya saja, melainkan juga diharapkan agar mereka terbiasa menerapkan dan mengamalkan nilai-nilai hadits dalam kehidupan sehari-hari.

Analisis Pendahuluan

Hasil dan pembahasan memaparkan hasil penelitian dan analisis yang diperoleh. Berbagai fakta serta fenomena penting dapat dijabarkan lebih lanjut pada bagian ini. Setelah itu, dilanjutkan dengan pembahasan secara mendalam dengan menyampaikan temuan serta keponiran gagasan dan signifkasinya. Hasil berisi jawaban dari permasalahan penelitian secara kuantitatif dan/atau kualitatif secara jelas, tepat, dan lengkap yang dapat menggunakan informasi dalam bentuk gambar/grafik/tabel/uraian secara aktual.

No	Nama	Jawaban Angket								Jml
		SS	S	TS	STS	4	3	2	1	
1	Aditya Anam P	10	12	2	1	40	36	4	1	81
2	Aditya Teguh P	9	13	2	1	36	39	4	1	80
3	Air Embun P G	8	13	3	1	32	39	6	1	78
4	Alifia Syafa K	9	13	2	1	36	39	4	1	80
5	Alvyno Ibenk S	10	12	2	1	40	36	4	1	81
6	Amabel Damara E	10	12	2	1	40	36	4	1	81
7	Amira Dwi N	10	12	2	1	40	36	4	1	81
8	Anindita Kayana P A	9	13	2	1	36	39	4	1	80
9	Atut Imroatul Q	10	12	2	1	40	36	4	1	81
10	Devina Qolbi	9	13	2	1	36	39	4	1	80
11	Echa Ramadani A	9	13	2	1	36	39	4	1	80
12	Elsya Putri Nabila	10	12	2	1	40	36	4	1	81
13	Ezar Adijaya	8	14	2	1	32	42	4	1	79
14	Hendri Agung P	10	12	2	1	40	36	4	1	81
15	Husna Dzakiyatur R	9	13	2	1	36	39	4	1	80
16	Khoirunnisa S	10	12	2	1	40	36	4	1	81
17	Lexa Vandy F	10	12	2	1	40	36	4	1	81
18	Mawar Shafah S	10	12	2	1	40	36	4	1	81
19	Muhamad Ilham A	10	13	1	1	40	39	2	1	82
20	Muhammad Wafi A	9	13	2	1	36	39	4	1	80
21	Muh Zulfikar	10	12	2	1	40	36	4	1	81
22	Mustika Suci Dewi	10	12	2	1	40	36	4	1	81
23	Nadila Wulandari	10	13	1	1	40	39	2	1	82
24	Naqila Azzalva	9	13	2	1	36	39	4	1	80
25	Putri Larasati	10	12	2	1	40	36	4	1	81
26	Qonita Afni Hanifah	9	13	2	1	36	39	4	1	80
27	Rahmat Arnanta	10	13	1	1	40	39	2	1	82
28	Safa Agung Riyana	9	13	2	1	36	39	4	1	80
29	Shangrilla Shely	10	12	2	1	40	36	4	1	81
30	Yoga Pratama	10	13	1	1	40	39	2	1	82
31	Asha Marva Nabila	8	15	1	1	32	45	2	1	80
32	Halingga Tristan	9	13	2	1	36	39	4	1	80
33	Dzaki Muhammad	8	14	2	1	32	42	4	1	79
34	Clarista Auranindya	9	14	1	1	36	42	2	1	81
35	Redi Saputra P	9	13	2	1	36	39	4	1	80
36	Nayzira Florisa P	9	14	1	1	36	42	2	1	81
37	Kenzie Radhitya P	9	13	2	1	36	39	4	1	80
38	Firmando Maulana	10	12	2	1	40	36	4	1	81
39	Anna Puji Rahayu	9	13	2	1	36	39	4	1	80
40	Sheila Cinta Puspita	8	14	2	1	32	42	4	1	79
41	Satriya Arvareno	10	12	2	1	40	36	4	1	81
42	M. Riko Syahreza P	9	13	2	1	36	39	4	1	80
43	Nadhira Arimby K	9	15	0	1	36	45	0	1	82
44	Najwa Salsabila	9	14	1	1	36	42	2	1	81
45	Safira Fajar	9	13	2	1	36	39	4	1	80

46	Muhammad M	9	13	2	1	36	39	4	1	80
47	Sasmita Ulvie A	8	15	1	1	32	45	2	1	80
48	Muhammad A R	7	16	1	1	28	48	2	1	79
49	M. Arsyah Dhafin	10	12	2	1	40	36	4	1	81
50	Kaila Candrika A	8	15	1	1	32	45	2	1	80
	Jumlah	462	650	88	50	1848	1950	176	50	4024

Keterangan Nilai Angket Pelaksanaan Proses Pembelajaran Online Siswa Kelas

V MI Raudlatus Sholihin Gemolong Sragen Tahun Pelajaran 2021/2022 :

- a. Untuk jawaban SS bobot nilai 4 = $462 / 1250 \times 100$ = 36,96%
- b. Untuk jawaban S bobot nilai 3 = $650 / 1250 \times 100$ = 52%
- c. Untuk jawaban TS bobot nilai 2 = $88 / 1250 \times 100$ = 7,04%
- d. Untuk jawaban STS bobot nilai 1 = $50 / 1250 \times 100$ = 4%

Berdasarkan kriteria jawaban (SS) Sangat Baik dengan bobot nilai senilai 4, jawaban (S) berarti Baik dengan bobot nilai senilai 3, jawaban (TS) berarti cukup dengan bobot nilai senilai 2, dan jawaban (STS) memiliki kriteria kurang dengan bobot nilai senilai 1. Karena jawaban (S) memiliki presentase yang lebih besar yaitu 52%. Maka nilai Angket Pelaksanaan Proses Pembelajaran Online MI Raudlatus Sholihin Gemolong Sragen Tahun Pelajaran 2021/2022 adalah Baik.

Analisis Hipotesis

Df sebesar 48, diperoleh "r" tabel pada signifikasi 5% sebesar 0,279 sedangkan pada taraf signifikasi 1% sebesar 0,361 yang berarti $r_{hitung} < r_{tabel}$ dapat di tuliskan $0,279 > 0,204 < 0,361$. Maka hipotesis nihil (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Hal ini menunjukkan korelasi tersebut tidak signifikan artinya tidak ada Pengaruh proses pembelajaran online terhadap prestasi belajar al-qur'an hadits siswa kelas v MI Raudlatus Sholihin Gemolong Sragen Tahun Pelajaran 2021/2022. Hubungan tersebut masuk kriteria rendah karena r hitung berada pada interval 0,200 – 0,400.

H_0 = tidak ada korelasi positif yang signifikan antara pengaruh proses pembelajaran online terhadap prestasi belajar al-qur'an hadits siswa kelas V.

H_a = ada korelasi positif yang signifikan antara pengaruh proses pembelajaran online terhadap prestasi belajar al-qur'an hadits siswa kelas V.

Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% berarti H_0 ditolak dan H_a diterima dan menunjukkan korelasi tersebut signifikan.

Interpretasi angka indeks korelasi

Antara 0,800 – 1,00 : korelasi antara dua variabel sangat tinggi.

Antara 0,600 – 0,800 : korelasi antara dua variabel cukup atau pas.

Antara 0,400 – 0,600 : korelasi antara dua variabel agak rendah atau sedang.

Antara 0,200 – 0,400 : korelasi antara dua variabel rendah atau dekat ke bawah.

Antara 0,000 – 0,200 : korelasi antara dua variabel sangat rendah.

Analisis korelasi product moment diatas, maka pengaruh proses pembelajaran online terhadap prestasi belajar al-qur'an hadits siswa kelas V MI Raudlatul Sholihin Gemolong Sragen Tahun Pelajaran 2021/2022, diperoleh hasil analisis sebagai berikut:

Hasil $r_{XY} = 0,204657312$ dan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maupun taraf signifikansi 1% dan derajat kebebasan dengan rumus:

$$Df = N - nr$$

Keterangan

Df = Degree of freedom (derajat bebas)

N = Number of Class

nr = Banyaknya variabel yang di korelasikan

Maka perhitungan derajat bebasnya sebagai berikut :

$$\text{Diketahui : } Df = N - nr$$

$$N = 50$$

$$Nr = 2 \text{ (Variabel X dan Variabel Y)}$$

$$\text{Maka } Df = N - nr$$

$$= 50 - 2$$

$$= 48$$

Df sebesar 48, diperoleh " r " tabel pada signifikansi 5% sebesar 0,279 sedangkan pada taraf signifikansi 1% sebesar 0,361 yang berarti $r_{hitung} < r_{tabel}$ dapat di tuliskan $0,279 > 0,204 < 0,361$. Maka hipotesis nihil (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a)

ditolak. Hal ini menunjukkan korelasi tersebut tidak signifikan artinya tidak ada Pengaruh proses pembelajaran online terhadap prestasi belajar al-qur'an hadits siswa kelas V MI Raudlatus Sholihin Gemolong Sragen Tahun Pelajaran 2021/2022. Hubungan tersebut masuk kriteria rendah karena r hitung berada pada interval 0,200 – 0,400.

Hasil pengujian hipotesis variabel X dan variabel Y pada taraf signifikansi 1% dan 5% keduanya menunjukkan korelasi tersebut rendah, berarti tidak ada korelasi positif yang signifikan antara variabel pengaruh proses pembelajaran online terhadap prestasi belajar al-qur'an hadits siswa kelas V MI Raudlatus Sholihin Gemolong Sragen Tahun Pelajaran 2021/2022, maka hipotesis yang penulis ajukan dapat diterima kebenarannya.

KESIMPULAN

Proses Pembelajaran Online Siswa Kelas V MI Raudlatus Sholihin Gemolong Sragen Tahun Pelajaran 2021/2022 dapat dikategorikan Baik. Dibuktikan dari angket yang telah dibagikan kepada siswa ketika penelitian didapatkan data sebagai berikut: menurut bobot jawaban 36,96% memilih jawaban Sangat Setuju sehingga masuk kriteria sangat baik, 52% memilih jawaban Setuju sehingga masuk kriteria baik, 7,04% memilih jawaban Tidak Setuju sehingga masuk kriteria cukup, 4% memilih jawaban Sangat Tidak Setuju sehingga masuk kriteria kurang, maka nilai Proses Pembelajaran Online siswa kelas V MI Raudlatus Sholihin Gemolong Sragen Tahun Pelajaran 2021/2022 adalah Baik.

Prestasi Belajar Mata Pelajaran Al-qur'an Hadits Siswa Kelas V MI Raudlatus Sholihin Gemolong Sragen Tahun Pelajaran 2021/2022 yang didapat dari raport Al-qur'an Hadits kelas V MI Raudlatus Sholihin Gemolong Sragen Tahun Pelajaran 2021/2022 adalah Baik, karena menunjukkan nilai rata-rata yaitu 80.

Tidak terdapat pengaruh yang terlalu besar antara proses pembelajaran online terhadap prestasi belajar siswa kelas V MI Raudlatus Sholihin Gemolong Sragen Tahun Pelajaran 2021/2022, dengan taraf signifikansi dengan Df sebesar 48, diperoleh " r " table signifikansi 5% sebesar 0,279 sedangkan pada taraf signifikansi 1% sebesar 0,361 yang berarti r hitung $< r$ tabel atau dapat dituliskan $0,279 > 0,204 < 0,361$. Dengan demikian H_a ditolak yang artinya semakin baik proses pembelajaran online

tidak mempengaruhi semakin baik prestasi belajar Al-quran hadits siswa kelas V MI Raudlatus Sholihin Gemolong Sragen Tahun Pelajaran 2021/2022.

REFERENSI

- Djamarah, Syaiful, Bahri, Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru, Surabaya : Usaha Nasional, 2004.
- Hamalik, Oemar, Proses Belajar Mengajar, Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2011.
- Poerwadarminta, W.J.S, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Riyana, Cepi, Media Pembelajaran, Bandung : CV. Wacana Prima, 2018.
- Sadiman, Arif, S, Media Pendidikan Pengertian, Pembangunan dan Pemanfaatannya. Jakarta : Rajawali Pers, 2010.
- Sardiman, Interaksi Belajar Mengajar, Jakart : Rajawali Pers, 1991.
- Sucipto, Tahfidz Al-Qur'an Melejitkan Prestasi, Sidoarjo : Guepedia, 2020.
- Syah, Muhibbin, Psikologi Pendidikan, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Tirtonegoro, Surtatinah, Anak Supernormal dan Program Pendidikannya, Jakarta : Bina Aksara, 1984.
- Tu'u, Tulus, Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa, Jakarta : Grafindo, 2004.
- Zaiful Rosyid, et.al., Moh, Prestasi Belajar, Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2019.